

**PENGARUH KEMAMPUAN LOGIKA DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS
XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO KABUPATEN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ANDI SETYONO

A. 210 080 162

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP/NIK :

Nama : Drs. Djalal Fuadi, MM

NIP/NIP :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Andi Setyono

N I M : A 210 080 162

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : "PENGARUH KEMAMPUAN LOGIKA DAN

**KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013"**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP/NIK :

Drs. Djalal Fuadi, MM

NIP/NIK :

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN LOGIKA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Andi Setyono. A210080162. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan logika terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013? 2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013? 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan logika dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen sebanyak 99 siswa. Sampel diambil sebanyak adalah 80 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Uji yang digunakan sebelum analisis data adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 68,782 + 0,128.X_1 + 0,146.X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan logika dan kebiasaan belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kemampuan logika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.036 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 2) Kebiasaan belajar berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 3) Kemampuan logika dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan logika terhadap prestasi belajar adalah sebesar 9,1% dan variabel kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 16,5% sehingga total sumbangan kemampuan logika dan kebiasaan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebesar 25,6%.

Kata Kunci: Kemampuan Logika, Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang dengan sangat pesat. Ketika dapat bersaing dengan dunia luar dituntut adanya pengetahuan yang tinggi pula dari masyarakatnya, peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Dalam dunia pendidikan khususnya, maka pelajaran akuntansi sangat luas penggunaannya tanpa kita sadari semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari melibatkan akuntansi. Menurut Tirtonegoro (2001:43) :

“Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu”.

Dari apa yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, semakin tinggi prestasi yang dicapai individu maka semakin baik pula prestasi yang dicapai atau kualitas individu tersebut.

Sedangkan Menurut Soehardjo (1982:1) :

“Logika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala asas, aturan dan cara-cara berfikir dalam penalaran yang tepat dan dapat mengantar kepada sesuatu penyimpulan yang benar”.

maka untuk memahami apakah logika itu, orang harus mempunyai pengertian yang jelas tentang penalaran. Dan kebiasaan belajar suatu siswapun akan sangat mempengaruhi dalam menjawab suatu pertanyaan dalam bentuk apapun, karena dalam menjawab suatu pertanyaan tentunya akan membutuhkan pemikiran yang jeli dalam menganalisis pertanyaan tersebut. Menurut Muhibbin (2010:87) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Dan kebiasaan belajar suatu siswapun akan sangat mempengaruhi dalam menjawab suatu pertanyaan dalam bentuk apapun, karena dalam menjawab suatu pertanyaan tentunya akan membutuhkan pemikiran yang jeli dalam menganalisis pertanyaan tersebut. Menurut Muhibbin (2010:87) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan

setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek dan bentuk sangat diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidak lengkapan prestasi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik. Kebiasaan belajar sangat berpengaruh sekali dalam tingkat kemampuan dari seorang siswa, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt dalam Muhibbin (2010:116) “Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”.

Faktor-faktor kebiasaan belajar yang di kemukakan oleh Sularti (2008) “mengemukakan faktor dari luar dan dari dalam individu yang mempengaruhi kebiasaan belajar”.

Faktor dari luar individu yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar adalah sebagai berikut: 1). *Sikap guru*. Guru yang kurang memahami dan mengerti tentang kondisi siswa, guru tidak adil, kurang perhatian, khususnya pada anak-anak yang kurang cerdas atau pada siswa yang memiliki gangguan emosi atau lainnya, guru yang sering marah jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas. 2). *Keadaan ekonomi orang tua*. Siswa tidak sekolah atau alpa dapat disebabkan siswa tidak memiliki uang transport untuk kesekolah karena lokasi sekolah sangat jauh dari rumah, atau siswa tidak dapat mengerjakan tugas karena tidak memiliki buku LKS, dan kesulitan belajar dirumah karena tidak memiliki buku paket dan kelengkapannya belajarnya. Faktor dari dalam individu yang sering mempengaruhi adalah sebagai berikut: 1). *Minat, motivasi dan cita-cita*. Pada umumnya siswa yang memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita- cita atau harapan.2). *Pengendalian diri dan emosi*. Siswa malas dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka kepada guru, emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, mudah marah dan putus asa. (www.psychologymania.com.)

Namun fakta yang terjadi Hasil Ujian Nasional yang tercatat pada kantor pendidikan Kota Semarang menunjukkan nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi tahun pelajaran 2006/2007 adalah 2,87. Demikian juga nilai rata-rata hasil ulangan harian I dan II akuntansi siswa kelas XII-IS2 / semester 1 tahun 2008/2009 adalah 66 dan 69, keadaan ini sungguh memperhatikan karena tidak dapat mencapai nilai standar kompetensi minimal, karena standar ketuntasan belajar minimal di SMA 2 Semarang untuk mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XII-IS adalah 74.(www.google.co.id)

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok masalah yang diteliti sehingga penelitian akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan logika terhadap prestasi belajar akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan logika dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor- faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen yang populasinya berjumlah kurang lebih 99 siswa IPS Kelas XI. Menurut Sugiyono (2004:73) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan

IPS SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen sebanyak 99 siswa. Sedangkan Sampel Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari pengertian di atas peneliti menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan table krejcie dengan kepercayaan 95% maka dari 99 populasi didapat sampel sebanyak 80 (Sugiyono,2001:81), yang diambil dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukodono Kabupaten Sragen. Adapun samplingnya Menurut Sugiyono (2008:116) “Sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Sampling merupakan cara atau metode yang digunakan seorang peneliti dalam pengambilan sampel dari keseluruhan subjek atau objek yang diteliti guna memperoleh data yang akurat, sehingga penelitiannya tepat pada tujuan.

Menurut pendapat Sugiyono (2008:124), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 80 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan Dokumentasi. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu prestasi belajar akuntansi (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah kemampuan logika (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 18 siswa IPS Kelas XI di luar sampel yang dengan pertanyaan masing-masing variabel kemampuan logika 15 butir, variabel kebiasaan belajar 20 butir dan variabel prestasi belajarnya menggunakan teknik pengumpulan data. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel kemampuan logika siswa dinyatakan valid 15 butir pertanyaan, variabel kebiasaan belajar dinyatakan valid 20 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu.

Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh cronbach's alpha masing-masing sebesar 0,918, dan 0,934,. Harga cronbach's alpha untuk semua variable lebih besar dari 0.60 sehingga seluruh angket dinyatakan reliable (andal). Untuk kriteria pada uji prasarat analisis ialah sebagai berikut : Kriteria Uji normalitas ialah 1). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka sebaran data tersebut berdistribusi normal. 2). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka sebaran data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria Uji linireitas ialah 1). Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan hubungan antar variabel X dengan Y adalah linear. 2). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan hubungan antar variabel X dengan Y adalah tidak linear.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Sukodono didirikan pada tahun 1990. SMA Negeri 1 Sukodono salah satu sekolah negeri yang terletak di desa Harjosari Kalurahan Majenang, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen , dibangun di atas sebidang tanah seluas 19100 m^2 , jumlah guru senyak 58 dan semua guru sudah memenuhi standar kualifikasi akademis ,sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 14 orang, dan jumlah siswa pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 686 orang dengan jumlah rombongan belajar 24 rombel, mayoritas siswanya berasal dari tiga kecamatan yaitu, Sukodono, Kecamatan Gesi, dan Mondokan ,dengan kondisi ekonomi orang tua sebagian besar sebagai petani..Adapun Visinya ialah Berprestasi dan berbudi pekertiluhur dan Misinya ialah Untuk mengarah pada Visi tersebut, perlu adanya misi sekolah, yaitu tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh sekolah, antara lain : (1). Peningkatan penguasaan Iptek, direncanakan dengan tercapainya peningkatan nilai rata-rata out put tiap tahun 0,05. (2). Peningkatan prestasi akademik dengan mengefektifkan PBM. (3). Peningkatan Out put yang dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi/perguruan tinggi. (4). Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan meningkatkan kegiatan

kegiatan keagamaan. (5). Meningkatkan prestasi bidang kesenian dan olahraga. (6). Menanamkan tradisi yang baik, menegakkan kedisiplinan, menjunjung tinggi harga diri dan menghargai orang lain. (7). Mengembangkan sekolah menuju sekolah Tipe A

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan logika dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 68,782 + 0,128.X_1 + 0,146.X_2$. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar $= 0,256$ yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan logika dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 25,6%, sedangkan 74,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya bakat, intelegensi, kemampuan, lingkungan, dan minat.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu “ada pengaruh yang signifikan kemampuan logika terhadap prestasi belajar akauntansi”. Berdasar perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kemampuan logika (X_1) sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel kemampuan logika memberikan sumbangan relative sebesar 35,6% dan sumbangan efektif sebesar 9,1%. Hal ini berarti kemampuan logika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Artinya, semakin tinggi kemampuan logika, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan logika, maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusratun dengan judul Pengaruh Kemampuan Logika dan Komunikasi Guru Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI SMA Negeri 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2010/2011. Memberikan hasil bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemampuan logika adalah sebesar 0,0994 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan logika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,666 > 2,012$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relative sebesar 68% dan sumbangan efektif 41,412%. Berdasarkan

kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan logika akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan logika, maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi siswa.

Terkait penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai variabel kemampuan logika terhadap prestasi belajar akuntansi maka terdapat perbedaan bahwa penelitian yang saya lakukan memberikan hasil yang kurang memuaskan karena sumbangan relative dan sumbangan efektif lebih rendah dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Namun penelitian yang saya lakukan memiliki kelebihan mengenai jumlah sampel yang diteliti dimana penelitian terdahulu hanya sebesar 50 siswa, sedangkan penelitian yang saya lakukan sampelnya sebanyak 80 siswa. Sehingga, hasil penelitian lebih mewakili pertanyaan yang diajukan pada responden.

Hasil uji hipotesis yang kedua yaitu “ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi”. Berdasarkan uji t regresi memperoleh nilai probabilitas variabel kebiasaan belajar (X_2) sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dan dengan hasil perhitungan sumbangan relative dan sumbangan efektif, variabel kebiasaan belajar memberikan sumbangan relative sebesar 64,4% dan sumbangan efektif sebesar 16,5%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi. Sebaliknya semakin rendah kebiasaan belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansinya.

Adapun penelitian yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu yang dilakukan oleh Ari Fatmawati dengan judul Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kebiasaan belajar adalah sebesar 0,210 atau bernilai positif. Berdasarkan uji t untuk variabel kebiasaan belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,514 > 1,987$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif sebesar 25,3%. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat

dikatakan bahwa semakin baik kebiasaan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi siswa, demikian pula sebaliknya semakin kurang baik kebiasaan belajar akan semakin rendah prestasi belajar akuntansi siswa.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan, bahwa penelitian tentang variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa menunjukkan hasil yang tidak menunjukkan kelebihan dari penelitian sebelumnya karena sumbangan efektifnya lebih kecil dari penelitian sebelumnya. Tetapi penelitian yang saya lakukan memiliki kelebihan mengenai sumbangan relatifnya yang dimana penelitian terdahulu tidak di cantumkan hasilnya.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu “ada pengaruh yang signifikan kemampuan logika dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa”. Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai probabilitas dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka kemampuan logika dan kebiasaan belajar berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel kemampuan logika memberikan sumbangan relatif sebesar 36,5% dan sumbangan efektif 9,1%, sedangkan variabel kebiasaan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 64,4% dan sumbangan efektif 16,5%. Total sumbangan variabel kemampuan logika dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 25,6%, sedangkan 74,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, bakat, intelegensi, kemampuan, lingkungan, minat, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1). Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 68,782 + 0,128.X_1 + 0,146.X_2$ yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan logika dan kebiasaan belajar. (2). Kemampuan logika berpengaruh positif terhadap prestasi

belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.036 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). (3). Kebiasaan belajar berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). (4). Kemampuan logika dan kebiasaan belajar belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). (5). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan logika terhadap prestasi belajar adalah sebesar 9,1% dan variabel kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 16,5% sehingga total sumbangan kemampuan logika dan kebiasaan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebesar 25,6%.

IMPLIKASI

Dari kesimpulan di atas dapat dijelaskan bahwa implikasinya ialah, apabila prestasi belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Sukodono kabupaten Sragen ingin mengalami peningkatan, maka kemampuan logika dan kebiasaan belajar siswa juga harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Soehardjo. 1982. *"Pengantar Logika"*. Surakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alvabeta
- Syah, Muhibbin.2010. *" Psikologi Pendidikan"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina Aksara.

www.google.co.id (Online). *Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2012 Pukul 05.30*

www.psychologymania.com (Online). *Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2012
pukul 05.30*

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andi Setyono

NIM : A 210 080 162

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **"PENGARUH KEMAMPUAN LOGIKA DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUKODONO KABUPATEN
SRAGEN"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyerahkan



ANDI SETYONO

A.210 080 162